

ABSTRAK

Dede Rachmawati: Pengaruh Tingkat Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri.

Bagi hasil dihitung dari hasil usaha pihak bank dalam mengelola uang nasabah. Bank dan nasabah membuat perjanjian bagi hasil berupa persentase tertentu untuk nasabah dan bank, perbandingan ini disebut nisbah. Adapun Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengatur beban operasional terhadap pendapatan operasional. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan tingkat pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar, diragukan sampai macet.

Teori menunjukkan bahwa, jika Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan maka akan mengalami peningkatan terhadap tingkat bagi hasil yang diterima oleh para nasabah, namun faktanya dalam beberapa data yang ditemukan pada saat Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) mengalami peningkatan tidak diikuti oleh penurunan tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini. penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Performing Financing* (NPF) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif, tujuannya untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang telah diperoleh berupa laporan laba rugi dan rasio keuangan selanjutnya dihitung dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi ganda, analisis korelasi *pearson*, analisis korelasi ganda, analisis koefisien determinasi, Uji t dan Uji F.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{\text{tabel}} 2,042 > t_{\text{hitung}} -3,802$ sehingga H_{01} diterima dan menolak H_{a1} maka, terdapat kesesuaian dengan hipotesis bahwa tidak terdapat pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, dan $t_{\text{tabel}} 2,042 > t_{\text{hitung}} -2,291$ sehingga H_{02} diterima dan menolak H_{a2} maka, terdapat kesesuaian dengan hipotesis bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, serta $F_{\text{hitung}} 9,233 > F_{\text{tabel}} 2,93$ dengan taraf kesalahan 5%, sehingga menyatakan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, tidak terdapat kesesuaian dengan hipotesis bahwa terdapat pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.

Kata kunci: Bank Syariah Mandiri, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan Bagi Hasil Deposito Mudharabah